

**PENINGKATAN KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT PADA
PASIEN GOUT PASCA KONSELING DI PUSKESMAS WILAYAH
SURABAYA PUSAT**



**ELTA OKTARIANA
2443014245**

**PROGRAM STUDI S1
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2018**

**PENINGKATAN KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT PADA
PASIEN GOUT PASCA KONSELING DI PUSKESMAS WILAYAH
SURABAYA PUSAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Farmasi Program Studi Strata 1
di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

OLEH:
ELTA OKTARIANA
2443014245

Telah disetujui pada tanggal 22 Oktober 2018 dan dinyatakan LULUS

Pembimbing I,


Gusti N. V.A., S.Si., M.Sc., Apt.

NIK. 197112132003122001

Pembimbing II,


Ivonne S., M.Farm.Klin., Apt.
NIK. 241.12.0741

Mengetahui,

Ketua Penguji



(Dra. Siti Surdijati, MS., Apt.)

NIK. 241.14.0807

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul : **Peningkatan Kepatuhan Penggunaan Obat Pada Pasien Gout Pasca Konseling di Puskesmas Wilayah Surabaya Pusat** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu *Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya* untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 Oktober 2018



Elta Oktariana

2443014245

LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.
Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 22 Oktober 2018



Elta Oktariana

2443014245

ABSTRAK

PENINGKATAN KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN *GOUT* PASCA KONSELING DI PUSKESMAS WILAYAH SURABAYA PUSAT

**ELTA OKTARIANA
2443014245**

Gout adalah penyakit metabolism yang paling sering menyerang pria usia setengah baya sampai usia tua serta wanita pasca menopause. Faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan terapi farmakologi dan non-farmakologi adalah kepatuhan. Saat diberikan terapi obat pasien seringkali menjadi tidak patuh karena terlalu banyak resep obat yang diminum, lupa minum obat, khawatir efek samping obat yang diminum jangka panjang dan adanya interaksi obat. Agar kepatuhan dapat meningkat dibutuhkan konseling dari tenaga kesehatan seperti farmasis. Materi konseling pada penelitian ini diambil dari Pedoman Konseling Pelayanan Kefarmasian di Sarana Kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan kepatuhan pasien dalam menggunakan obat pasca konseling. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu *one group pretest-posttest design* pada metode ARMS dan *pill count* setelah konseling. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas wilayah Surabaya pusat pada bulan Mei-Agustus 2018 dengan 47 responden. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *simple random sampling* pada responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Responden diminta untuk mengisi kuesioner ARMS lalu diberikan konseling secara lisan. Dua hari sebelum obat habis responden diukur kepatuhannya menggunakan kuesioner ARMS dan *pill count*. Hasil analisis pada ARMS sebelum konseling menunjukkan 61,7% responden pada kategori kepatuhan sedang, setelah konseling naik menjadi 97,9% responden dan pada *pill count* menunjukkan 91,5% pasien termasuk kategori patuh minum obat. Hasil uji beda pada skor ARMS pasca konseling menunjukkan adanya peningkatan (28,8 menjadi 16,6; $p=0,000$; $\alpha=0,05$). Dapat disimpulkan bahwa konseling dapat meningkatkan kepatuhan penggunaan obat pada pasien *gout*.

Kata Kunci : *Gout*, Konseling, Kepatuhan, ARMS, *Pill Count*

ABSTRACT

ENHACEMENT OF MEDICATION ADHERENCE IN POST COUNSELING GOUT PATIENTS IN HEALTH CARE CENTER IN SURABAYA

**ELTA OKTARIANA
2443014245**

Gout is a metabolic disease that most commonly attacks middle-aged men to old age and post-menopausal women. Factors that influence the success of pharmacological and non-pharmacological therapies are adherence. When doing therapy, patients often become disobedient because there are too many prescriptions for drugs taken, forget to take medication, worry about side effects of drugs taken long-term and drug interactions. To improve adherence, counseling from health workers such as pharmacists is needed. The counseling material in this study was taken based on the Counseling Guidelines for Pharmacy Services at Health Facilities. This study aims to analyze changes in patient adherence in using drugs after counseling. The method used in this study is one group pretest-posttest design on the ARMS method and pill count after counseling. This research was conducted in the health center in central Surabaya in May-August 2018 with 47 respondents. Sampling in this study was carried out by simple random sampling technique on respondents who had met the inclusion and exclusion criteria. Respondents were asked to fill out the ARMS questionnaire then given verbal counseling. Two days before the drug ran out the respondents measured their adherence using the ARMS questionnaire and pill count. The results of analysis on ARMS before counseling showed 61.7% of respondents in the obedience category were moderate, after counseling rose to 97.9% of respondents and in pill count showed 91.5% of patients included in the obedient category of taking medication. The results of different tests on post-counseling ARMS scores showed an increase (28.8 to 16.6; $p = 0,000$; $\alpha = 0.05$). It can be concluded that counseling can improve adherence with drug use in gout patients.

Keywords: Gout, Counseling, Adherence, ARMS, Pill Count

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kasih dan karuniaNya, sehingga skripsi dengan judul “Peningkatan Kepatuhan Penggunaan Obat Pada Pasien *Gout* Pasca Konseling Di Puskesmas Wilayah Surabaya Pusat” dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses pembuatan naskah skripsi ini :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan anugerah dan rahmat kepada penulis kemampuan berpikir sehingga skripsi ini dapat selesai.
2. Drs. Kuncoro Foe, G.Dip.Sc. Ph.D., selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, atas kesempatan yang diberikan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya;
3. Bu Gusti Noorrizka V.A., S.Si., M.Sc., Apt. selaku dosen pembimbing I dan Bu Ivonne, Soeliono, M.Farm.Klin., Apt. selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan ilmu dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.
4. Dra. Siti Surdijati, MS., Apt. selaku dosen penguji I dan Dr., dr., Windhu Purnomo, MS. selaku dosen penguji II yang bersedia memberikan masukan untuk kelancaran skripsi dari awal hingga akhir penelitian.
5. Papah Ison R., Mamah Artati dan Kakak Elsa H. yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, dan doanya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.

6. Alm. Kakek, Nenek, Om Jhon, Om Imick, Tante Eva, Tante Rollie, Tante Sandra dan seluruh keluarga besar Rumat yang telah memberikan dukungan mulai dari moril sampai dengan materil dari awal perkuliahan hingga akhir.
7. Bu Sumi Wijaya, Ph.D., Apt. selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Pembimbing Akademik yang telah memberikan fasilitas untuk menunjang penelitian serta semangat dan motivasi kepada penulis dari awal perkuliahan hingga akhir.
8. Dr. Lanny Hartanti, S.Si., M.Si. selaku Ketua Program Studi Strata 1 Farmasi yang telah memberikan masukan selama proses penulisan naskah.
9. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Farmasi yang telah membantu penulis selama perkuliahan dan penelitian.
10. Bankesbangpol dan Dinas Kesehatan Kota Surabaya yang telah membantu memberikan izin selama penelitian.
11. Kepala Puskesmas dan seluruh staf Puskesmas yang telah memberikan izin dan membantu selama penelitian.
12. Teman-teman skripsi yang selalu memberikan semangat kepada penulis dari awal hingga akhir penelitian.
13. Anggota ORMAWA-FF periode 2015/2016 dan periode 2016/2017.
14. Seluruh mahasiswa Fakultas Farmasi UKWMS angkatan 2014.
15. Finarsih, dan Wulan M.S. yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa kepada penulis dari awal perkuliahan sampai dengan penulis menyelesaikan penelitian ini.
16. Tim *Single Fighter* Jeny Melansari, Erna Ayu Novita, dan Silviana Devi yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan keterbatasan pengalaman, pengetahuan, maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari kekurangan dalam penulisan naskah skripsi ini. Akhir kata penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar naskah ini dapat lebih disempurnakan.

Surabaya, 22 Oktober 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Kepatuhan.....	6
2.2 Tinjauan Pelayanan Konseling	11
2.3 Tinjauan Penyakit <i>Gout</i>	18
2.4 Tinjauan Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas	28
2.5 Tinjauan Puskesmas	30
2.6 Kerangka Konsep	31
 BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Sumber Data	32
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.4 Populasi dan Sampel.....	33
3.5 Variabel Penelitian	35

	Halaman
3.6 Metode Pengumpulan Data	35
3.7 Instrumen Penelitian	36
3.8 Etika Penelitian.....	36
3.9 Validasi dan Reliabilitas	36
3.10 Analisis Data	36
3.11 Alur Pelaksanaan Penelitian	38
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil.....	39
4.2 Pembahasan	44
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Terapi Farmakologi <i>Gout</i> Akut Golongan NSAID	23
2.2 Terapi Farmakologi Gout Akut Golongan Kortikosteroid	24
2.3 Terapi Farmakologi Gout Akut Golongan Kolkisin.....	25
2.4 Terapi Farmakologi Gout Kronis Golongan Urikostatik	26
2.5 Terapi Farmakologi Gout Kronis Golongan Urikosurik	26
3.1 Variabel Dependen pada Penelitian.....	35
4.1 Karakteristik Umum Responden	40
4.2 Deskripsi Status Pekerjaan Terhadap Kategori Tingkat Kepatuhan Berdasarkan ARMS	40
4.3 Distribusi Tingkat Kepatuhan Responden Setelah Konseling Berdasarkan <i>Pill Count</i>	41
4.4 Distribusi Tingkat Kepatuhan Responden Sebelum Konseling Berdasarkan Skor ARMS	42
4.5 Distribusi Tingkat Kepatuhan Responden Setelah Konseling Berdasarkan Skor ARMS	43
4.6 Nilai Deskriptif Kuesioner ARMS Sebelum dan Setelah Konseling	43
4.7 Perbandingan Kepatuhan Metode ARMS dan <i>Pill Count</i> Setelah Konseling.....	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konsep	31
3.1 Alur Pelaksanaan Penelitian	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Keterangan Kelaikan Etik	58
2. Surat Rekomendasi Penelitian Bakesbangpol Surabaya.....	59
3. Surat Rekomendasi Penelitian Dinas Kesehatan Surabaya	60
4. Kuesioner ARMS dalam Bahasa Inggris.....	62
5. Kuesioner ARMS dalam Bahasa Indonesia.....	63
6. Lembar Informasi untuk Responden	64
7. Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>) Responden	66
8. Data Responden	67
9. Acuan Konseling	68
10. Karakteristik Umum Responden	71
11. Hasil Perhitungan <i>Pill Count</i>	72
12. Status Pekerjaan Responden dan Hasil Perhitungan Skor Kuesioner ARMS	74
13. Distribusi Jawaban Kuesioner ARMS Sebelum Konseling.....	76
14. Distribusi Jawaban Kuesioner ARMS Setelah Konseling	77
15. <i>Output</i> Uji Normalitas Menggunakan SPSS	78
16. <i>Output</i> Uji Wilcoxon Menggunakan SPSS	79
17. Perbandingan Kepatuhan Berdasarkan Metode ARMS dan <i>Pill Count</i> Setelah Konseling.....	80

DAFTAR SINGKATAN

ACR	= <i>American College Of Rheumatology</i>
ARMS	= <i>Adherence To Refills And Medication Scale</i>
BMQ	= <i>Brief Medication Questionnaire</i>
Depkes RI	= Departemen Kesehatan Republik Indonesia
HGPRT	= <i>Hypoxanthine-guanine phosphoribosyltransferase</i>
HIV	= <i>human immunodeficiency virus</i>
Kemenkes RI	= Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
MARS	= <i>The Medication Adherence Rating Scale</i>
MEMS	= <i>Electronic Medication Event Monitoring Systems</i>
MMAS	= <i>Morisky Medication Adherence Scale</i>
MSU	= Monosodium Urat
MTP-1	= Metatarsophalangeal-1
NSAID	= <i>Non-Steroid Anti-Inflammation Drug</i>
PMN	= Polimorfonuklear
PRPP	= <i>5-Phosphoribosyl-1-Pirofosfat</i>
PUMCH	= <i>Peking Union Medical College Hospital</i>
SEAMS	= <i>Self-Efficacy For Appropriate Medication Use</i>